
**LOKAKARYA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS
SISTEM APOSERBA PADA KOMINDO (KOPERASI UMKM INDONESIA)
CIREBON**

Oleh :

PAULUS SUGIANTO YUSUF

Akuntansi S1, Universitas Widyatama

Email: paulus.sugianto@widyatama.ac.id

RINI SUSIANI

Akuntansi S1, Universitas Widyatama

ANDIKA LINGGAR HARDIKA

AKUNTANSI S1, UNIVERSITAS WIDYATAMA

SYAFDINAL

Akuntansi S1, Universitas Widyatama

SUPRIYANTO ILLYAS

Akuntansi S1, Universitas Widyatama

MOH YUDI MAHADIANTO

Akuntansi S1, Universitas Swadaya Gunung Djati

Article Info

Article History :

Received 16 Nov - 2022

Accepted 25 Nov - 2022

Available Online

30 Nov – 2022

Abstract

Widyatama University is working with the Indonesian UMKM Cooperative (Komindo) Cirebon to provide training and assistance to MSME actors spread throughout Cirebon City to gain knowledge and skills in using APOSERBA Apps in making simple financial reports so that in practice MSME actors can make reports finance needed in developing a business and can help solve problems faced by business people, do not have the expertise in preparing adequate financial reports

Keyword :

Small and Micro Medium Enterprises, and Simple Financial Reports, APOSERBA Apps

1. PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah No 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menetapkan bahwa:

1. Usaha Mikro adalah usaha procluktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorang yang rmemenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur daiam Peraturan Pemerintah ini.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang ditakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah

atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam peraturran pemerintah ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau rnenjadi bagian baik langsung maupun ticlak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana d,atr.r dalam peraturan pemerintah ini.

Salah satu program yang dilaksanakan oleh Kominda (Koperasi

UMKM Indonesia) Kabupaten Cirebon saat ini adalah dengan melakukan pembinaan dalam bentuk pelatihan serta keterampilan kepada para UMKM untuk meningkatkan penghasilannya melalui bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Pemerintah memberikan bantuan dana dan mengawasinya dalam penggunaan dana tersebut agar tepat sasaran dan harus dipertanggungjawabkan. Untuk keberhasilan hal tersebut di atas maka Kominda (Koperasi UMKM Indonesia) Kabupaten Cirebon memberikan pelatihan atau lokakarya terkait dengan proses bisnis dan pencatatan serta pelaporan dari kegiatan bisnis.

Untuk memahami hal tersebut maka Universitas Widyatama bekerja sama dengan ketua Kominda (Koperasi UMKM Indonesia) Kabupaten Cirebon untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pendamping yang tersebar di seluruh Kabupaten Cirebon untuk mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan sehingga dalam memberikan pengarahan dan pendampingan pada UMKM di bawah pengawasannya dapat memberikan saran yang tepat dan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi para pelaku bisnis, yang pada umumnya berpendidikan rendah dan tidak mempunyai keahlian yang memadai.

Membentuk UMKM pada hakikatnya merupakan sebagai upaya menjalankan amanat Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Pengelolaan UMKM tidak terlepas dari tata kelola manajemen yang bertanggung jawab pada pemegang pancang. Oleh karena itu, pelaporan akuntansi atau keuangan UMKM dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen kepada Komindo. Selain itu, pelaporan akuntansi keuangan dan non-keuangan UMKM dapat memberikan peluang untuk mendapatkan dana dari pemerintah dan lembaga keuangan dalam meningkatkan kegiatan usaha masyarakat. Perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan yang tertuang pada Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 dan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan yang tertuang pada Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 dan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 dan Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 maka tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

1. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
3. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
5. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk mengembangkan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Berdasarkan landasan tersebut di atas dan banyaknya kegiatan masyarakat disektor informal maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama merasa terpanggil untuk melaksanakan pengabdian masyarakat pada UMKM binaan Kominda (Koperasi UMKM Indonesia), Kabupaten Cirebon dalam bentuk memberikan lokakarya atau workshop.

Perumusan Masalah

Mitra UMKM masih banyak yang belum memahami penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan, Untuk itu sebelum melaksanakan kegiatan PkM ini tim melakukan identifikasi dan perumusan masalah yang diantaranya:

1. Bagaimana proses bisnis dan pertanggungjawaban kegiatan bisnis dalam bentuk laporan tertulis agar semua dapat membaca perkembangan kegiatan usaha tersebut.
2. Bagaimana menyusun laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan sederhana yang berbasis teknologi informasi yaitu dengan menggunakan aplikasi APOSERBA Apps atas kegiatan bisnis yang dilaksanakan dalam bentuk laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk mengukur kinerja proses bisnis pelaku bisnis tersebut.
3. Bagaimana outcome dari proses bisnis adalah laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan sekaligus sebagai laporan pertanggungjawaban atas dana yang diterima dari pemerintah dalam bentuk permodalan.

Tujuan dan Manfaat Pengabdian Masyarakat

Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Memenuhi beban tugas dosen sebagaimana Undang – Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang – Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Memenuhi dan melaksanakan Renstra Universitas Widyatama.
3. Meningkatkan profesioanlismen dosen dalam mengimplementasikan dan

- mengaplikasikan kompetensi yang dimilikinya.
4. Meningkatkan kemampuan dosen dalam merealisasikan pengabdianya kepada masyarakat.
 5. Mengembangkan kemampuan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak pada perubahan masyarakat menuju sejahtera masyarakat dan kemajuan bangsa.
 6. Memberikan sharing knowledge dan skill kepada UMKM tentang pembuatan pelaporan Keuangan berbasis IT khususnya aplikasi APOSERBA APPS.

Manfaat Pengabdian Masyarakat

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah;

1. Bagi UMKM
 - a. Mendapatkan keilmuan dan pengalaman dalam mencatat transaksi dan membuat Laporan keuangan berbasis IT khususnya APOSERBA Apps. bagi Koperasi UMKM Indonesia (KOMINDO) Cirebon
 - b. Mengembangkan dan terbantu program kegiatan pembinaan BUMDES melalui kegiatan PkM ini
2. Bagi Dosen

Melaksanakan program Tridharma melalui kegiatan PkM serta dapat mengimplementasikan teori ke masyarakat.
3. Bagi Universitas Widyatama

Tercapainya program kerja universitas sebagai implementasi dari RENSTRA melalui PkM ini serta terpenuhinya kriteria untuk pemenuhan akreditasi institusi.

Target

Target adalah sasaran yang ditetapkan untuk dicapai. Oleh karena itu target kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diantaranya:

- 1) Dosen Widyatama dapat mengimplementasikan ilmunya dalam melakukan pengabdian masyarakat.
- 2) Pelaku UMKM mendapatkan pemahaman dan membuat laporan keuangan berbasis IT.aplikasi APOSERBA Apps dan mandiri.
- 3) Terwujud Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen-dosen Universitas Widyatama khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam merealisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 4) Perancangan model pengabdian masyarakat yang sustainable yang dapat digunakan dalam berbagai dimensi pengabdian masyarakat pada bidang sasaran dan subjek yang lainnya dimasa mendatang.

Luaran

1. Luaran merupakan *output* yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Luaran kegiatan PkM ini, diantaranya:
2. UMKM yang ada di Kota Cirebon dan sekitarnya dapat memahami dan membuat Pelaporan Keuangan berbasis IT APOSERBA Apps dengan akurat, tepat waktu, handal dan realiable.
3. Bagi Dosen Widyatama dapat lebih memahami apa yang diperlukan di masyarakat khususnya di UMKM binaan KOMINDO Cirebon, , sehingga memberikan

TARGET DAN LUARAN

feedback pada institusi untuk *me-link* and *match*-kan antara kurikulum dan kebutuhan di masyarakat.

4. Bagi Dosen memberikan tuntutan tambahan, bahwa dalam rangka memberikan pembelajaran perlu dilakukan dengan lebih sungguh sungguh lagi, sehingga *output* lulusan lebih kompeten lagi.
5. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dipublikasikan pada:
 - Media surat kabar
 - Jurnal Nasional/Internasional
6. Pendampingan mahasiswa

dengan cara melibatkan mahasiswa pada kegiatan PKM ini dengan tujuan mahasiswa dapat menjadi pendamping, instruktur dan implementasi di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada:

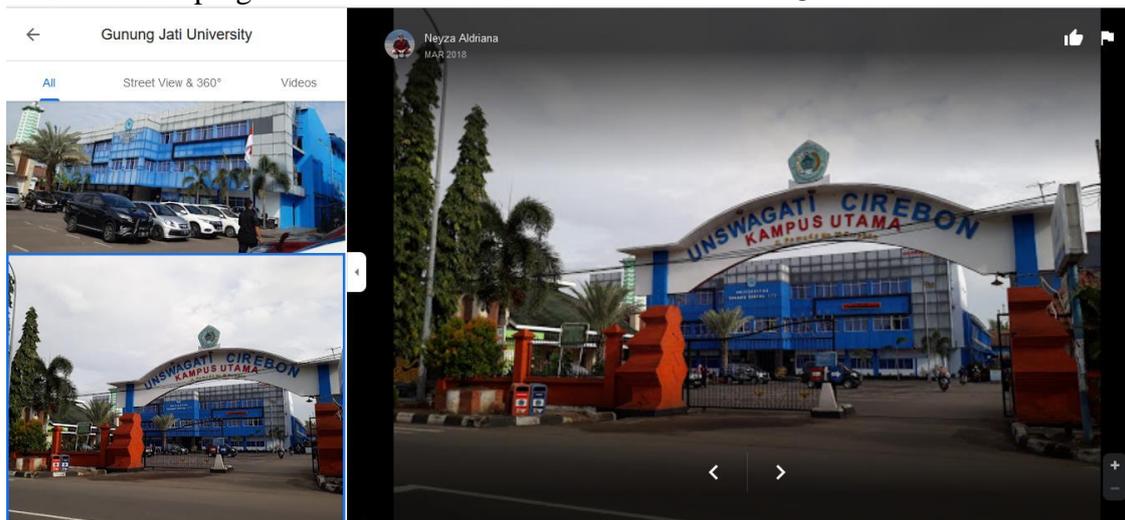
Hari : Selasa

Tanggal : 7 Juni 2022

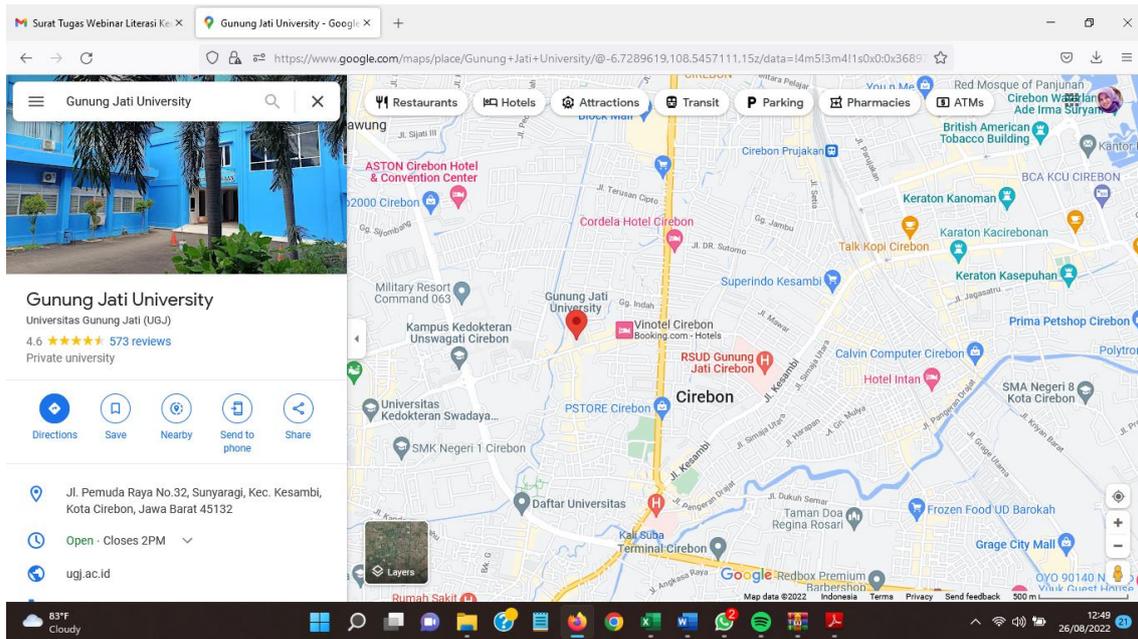
Waktu : Pk 08:00 s.d Pk

15.00

Tempat : Kampus Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon



Jl. Pemuda Raya No.32, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132



Metode pelaksanaan workshop adalah dalam bentuk:

1. Tutorial

Workshop dilaksanakan dengan menggunakan metode tutorial untuk membahas :

- a. Menjelaskan tentang pentingnya pencatatan setiap transaksi yang terjadi
- b. Menjelaskan tentang pencatat transaksi sampai dengan proses pembuatan Laporan Keuangan berbasis IT dengan aplikasi APOSERBA Apps.

2. Melaksanakan tutorial uji coba langsung pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan berbasis IT.

Peserta aktif dalam mengerjakan jurnal transaksi sampai dengan pembuatan Laporan Keuangan berbasis IT

3. *Discussion session*

Peserta aktif dalam melakukan diskusi Tanya jawab terkait adanya kendala dalam pembuatan Laporan Keuangan berbasis IT.

4. Kreatifitas

Peserta berperan aktif dalam partisipasi mengikuti game pertanyaan sebagai daya rangsang pelatihan ini, beberapa peserta mendapatkan *doorprize* sederhana atas menjawab pertanyaan pemateri.

3.3. Penggunaan Alat

Alat yang digunakan dalam kegiatan workshop antara lain:

- 1. Ruang Kelas di Kampus Universitas Swadaya Gunung Jati
- 2. Materi dalam bentuk softcopy dan hardcopy
- 3. Laptop, LCD Projector dan Jaringan
- 4. Sound system

3.4. Peserta kegiatan

Peserta kegiatan Pengabdian 20 orang

- 1. Tim Dosen sebanyak 6 orang
- 2. Mahasiswa Prodi Akuntansi S1 sebanyak 1 orang

Pemateri dari internal diantaranya:

- 1. Rini Susiani, S.E., M.Ak., Ak., C.A
- 2. Andhika Ligar Hardika,

- S.E., M.Si., Ak., CA
3. Islahuzzaman, Dr., H., S.E., M.Si., Ak., CA
 4. Paulus Sugianto Yusuf, S.E., M.T.
 5. Supriyanto Ilyas H, S.E., M.Si., Ak., CA.
 6. Syafdinal, S.E., M.M., Ak
 7. Moh Yudi Mahadianto, S.E, M.M.

HASIL

Hasil yang dicapai:

1. Kegiatan PKM Cluster telah dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pengurus UMKM Kota Cirebon dan sekitarnya dapat Pengurus UMKM Kota Cirebon dan sekitarnya dapat membuat/menyusun Laporan Keuangan berbasis IT dengan menggunakan aplikasi APOSERBA Apps dengan akurat, tepat waktu, handal dan reliable.
3. Mahasiswa mengetahui dan memahami kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara langsung

terjun ke masyarakat dalam hal ini pelaku UMKM serta membantu secara teknis proses pembuatan pelaporan keuangan berbasis IT dalam hal ini APOSERBA Apps..

4. Dosen dapat berbaur dengan masyarakat serta dapat mengimplementasikan ilmunya kepada masyarakat secara langsung. Syarat tridharma Perguruan Tinggi untuk Dosen tercapai dengan kegiatan PKM ini.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah di dipublikasikan pada :

1. Media Masa Radarcirebon.com hari Kamis tanggal 9 Juni 2022. dengan link <https://radarcirebon.disway.id/read/137520/feb-ugj-pengabdian-masyarakat-gandeng-feb-widyatama-menggelar-workshop-penyusunan-laporan-keuangan>
2. Media cetak Radar Cirebon Tanggal 9 Juni 2022

...launching program akses ke...
berbasis komunitas.

► Ke Halaman...15



ABDULLAH/RADAR CIREBON

KERJA SAMA: Universitas Widyatama Bandung bekerja sama dengan FEB UGJ, melakukan PKM dengan menggelar *workshop*.

Universitas Widyatama PKM, Gandeng UGJ

CIREBON - Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan dengan membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan berbasis sistem digital. Hal itulah yang dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Widyatama Bandung, melalui FEB Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon.

► Ke Halaman...15

Minum (U...
berjanji...
PDAM TG...
masyarakat...
pelayana...

P...
Pas...

KEJA
Kanom...
Sebab...
Kanom...
telah l...
rekons...
Berinta...
ini bel...
Untul...
kempa...
berpes...
segera...
deadli...



PEMBAHASAN

3. Pendampingan mahasiswa dengan cara melibatkan mahasiswa pada kegiatan PkM ini dengan tujuan mahasiswa dapat menjadi pendamping, instruktur dan implementasi di masyarakat. Adapun mahasiswa yang terlibat yaitu:

1. Laras Sukma Nurani Tirtawidjaja (Akuntansi/03201001001)

Materi pada awalnya diberikan oleh Bapak Moh Yudi Mahdianto dengan topic Aplikasi APOSERBA. Pada materi ini memaparkan cara menggunakan aplikasi APOSERBA dan cara membaca hasil dari APOSERBA sehingga para pelaku UMKM dapat mengetahui perubahan modal, keuntungan ataupun kerugian dalam berusaha.

Setelah tim kami melakukan survey, observasi dan pemberian pelatihan, ternyata banyak diantara para pelaku UMKM belum mengetahui

bagaimana cara menyusun laporan keuangan berbasis teknologi informasi, mereka sebagian besar baru mencatat transaksi-transaksi yang besar saja dan menyusun laporan keuangan secara manual namun belum sesuai dengan standar yang ada.

Berdasarkan hasil observasi kami, atas sosialisasi dan pemberian pelatihan tahap awal tersebut, perlu adanya kelanjutan dari kegiatan PkM yang telah dilakukan ini dan hal ini sesuai dengan permintaan para peserta pelatihan mereka menginginkan adanya kelanjutan pelatihan dan pendampingan kedepannya.

KESIMPULAN

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi dengan menggunakan aplikasi APOSERBA pada UMKM Kota Cirebon dan sekitarnya telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang antusias dari para pelaku UMKM.
2. Terdapat beberapa pertanyaan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dapat terselesaikan sesuai dengan kebutuhan para pelaku UMKM.
3. Para pelaku UMKM mulai memahami tentang pentingnya pencatatan dan laporan keuangan berbasis teknologi informasi dalam menjalankan usahanya guna mempercepat proses penyusunan laporan keuangan UMKM yang akan berdampak pada mengembangkan usahanya dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Jakarta: IAI.

Sujarweni, V. W. (2019). Akuntansi UMKM. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Wijaya, D. (2015). Akuntansi UMKM. Yogyakarta: Gava Media.

Undang-Undang RI tentang Usaha Mikro Kecil Menengah No 20 Tahun 2008